



JURNAL PENELITIAN TRANSPORTASI DARAT



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERHUBUNGAN
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERHUBUNGAN DARAT DAN
PERKERETAAPIAN

STT No. 2443/1998



JURNAL PENELITIAN TRANSPORTASI DARAT

Volume 19, Nomor 2, Juni 2017

ISSN No. 1410-8593

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERHUBUNGAN
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TRANSPORTASI JALAN DAN PERKERETAAPIAN
Jl. Medan Merdeka Timur No. 5, Jakarta - 10110
Telepon (021) - 34832942/ Faximili (021) - 3440012
Website: www.balitbanghub.dephub.go.id
Email: puslitdrt@gmail.com



JURNAL PENELITIAN TRANSPORTASI DARAT diterbitkan sejak tahun 1998 dan sejak tahun 2007 terbit dengan frekuensi 4 (empat) kali setahun.

Redaksi menerima tulisan hasil penelitian dan kajian yang berkaitan dengan transportasi darat meliputi moda jalan dan kereta api dari kalangan umum, mahasiswa dan pakar/pemerhati transportasi darat

SUSUNAN DEWAN REDAKSI

Pelindung	: Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan	
Penasehat	: Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	
Pemimpin Umum	: Ir. Danto Restyawan, M.T.	
Pemimpin Redaksi	: Arif Anwar, S.T., M.Sc	(Transportasi Kereta Api, Kementerian Perhubungan)
Sekretaris Dewan Redaksi	: Siti Nur Fadlilah A, S.T., M.T.	(Transportasi Antarmoda, Kementerian Perhubungan)
Dewan Redaksi	: Erna Suharti, S.E., M.MTr	(Transportasi Kereta Api, Kementerian Perhubungan)
	Ir. Setio Boedi Arianto	(Transportasi Jalan, Kementerian Perhubungan)
	Yok Suprobo, S.T., M.Sc.	(Transportasi Jalan, Kementerian Perhubungan)
	Widoyoko Darmaji, S.S., M.T.	(Bahasa Inggris, Kementerian Perhubungan)
Mitra Bestari (<i>Peer Group</i>)	: DR.Bambang Istianto, M.Si	(Ahli Bidang Kebijakan Transportasi, Sekolah Tinggi Transportasi Darat)
	Drs. Priyambodo, MPM, DESS	(Ahli Bidang Manajemen Transportasi, Balitbangda Provinsi Jawa Timur)
	Darmaningtyas	(Ahli Bidang Transportasi Perkotaan, Institut Studi Transportasi, INSTRAN)
	Ir. Djoko Setijowarno, M.T.	(Ahli Bidang Transportasi Kereta Api, Unika Soegijapranata)
	Andyka Kusuma, S.T., M.Sc, Ph.D.	(Ahli Bidang Pemodelan Transportasi, Universitas Indonesia)
Sekretariat Redaksi	: Hartono, SAP, M.MTr., Budi Dwi Hartanto, S.T., M.T., Imam Samsudin, S.T., Arbie, S.T., Reni Puspitasari, S.E., M.T., Yogi Arisandi, S.T., M.T., Dwi Heriwibowo	

Alamat Redaksi

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERHUBUNGAN
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TRANSPORTASI JALAN DAN PERKERETAAPIAN
Jl. Medan Merdeka Timur No. 5 Jakarta 10110
Telp. (021) 348 32942, Fax. (021) 344 0012

Dicetak oleh: CV. SETIA SEJATI, Kp. Tajur No. 16 Kel. Tajur Kec. Ciledug - Kota Tangerang
Telp. (021) 7332446



Terakreditasi, Nomor: 744/AU3/P2MI-LIPI/04/2016

Tanggal 24 Maret 2016

KATA PENGANTAR

Jurnal Penelitian Transportasi Darat merupakan salah satu wahana di Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan untuk mempublikasikan hasil penelitian dan kajian bidang transportasi darat (moda jalan dan kereta api) dari peneliti Badan Litbang Perhubungan, peneliti dari instansi lain, serta akademisi. Pada penerbitan Volume 19 (sembilan belas), Nomor 2 (dua) ini menyajikan 5 (lima) tulisan yang membahas efisiensi ekonomi *area traffic control system audio annoucer*, pemanfaatan *wire rope* sebagai perangkat pengaman lalu lintas jalan, model parkir dalam perspektif efektifitas ruas jalan, rute aman selamat sekolah (rass), dan sistem pelayanan angkutan kota. **Andjar Prasetyo** dalam tulisannya “**Efisiensi Ekonomi Pemasangan Audio Annoucer Area Traffic Control System (ATCS) di Kota Magelang**” yang bertujuan untuk menganalisis nilai pemanfaatan perangkat tambahan berupa audio sebanyak tujuh titik dalam ATCS secara ekonomi. **Arbie** menulis “**Penelitian Teknis Pemanfaatan Wire Rope Sebagai Perangkat Pengaman Lalu Lintas Jalan**”, dengan tujuan untuk memberi masukan kepada Direktorat Jenderal Perhubungan Darat dalam menyusun kebijakan terkait penggunaan *wire rope* sebagai perangkat pengaman lalu lintas jalan sepanjang penggunaan *wirerope* sebagai perangkat pengaman jalan di Indonesia belum diatur mengenai spesifikasi teknis dan karakteristiknya, sehingga seluruh jenis perangkat pengaman jalan memiliki kekuatan/payung hukum yang kuat dalam penggunaannya. **Siti Nur Fadlilah A. dan Yogi Arisandi** dalam tulisannya “**Analisis Model Perparkiran Dalam Perspektif Efektifitas Ruas Jalan di Kabupaten Sumbawa, Provinsi Nusa Tenggara Barat**”, dimana tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi karakteristik parkir *on-street* dan potensi pendapatan retribusi parkir di Kabupaten Sumbawa, Nusa Tenggara Barat. **Fedrickson Haradongan** menulis tentang “**Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) di Kabupaten Ngawi**”, dengan tujuan sebagai masukan untuk Kabupaten Ngawi dalam melaksanakan program RASS. **Imam Samsudin** dalam tulisannya “**Sistem Pelayanan Pada Angkutan Kota Rute Tetap dan Rute Bebas di Kota Palangkaraya**” bertujuan untuk mengetahui pelayanan angkutan kota rute tetap dan rute bebas di Kota Palangkaraya.

Selamat Membaca.

Redaksi.



Terakreditasi, Nomor: 744/AU3/P2MI-LIPI/04/2016

Tanggal 24 Maret 2016

DAFTAR ISI

Efisiensi Ekonomi Pemasangan <i>Audio Annoucer</i> Pada <i>Area Traffic Control System</i> (ATCS) di Kota Magelang <i>Economic Efficiency of Audio Announcer Istallation on Area Traffic Control System (ATCS) in Magelang City</i> _____ Andjar Prasetyo	83-94
Penelitian Teknis Pemanfaatan <i>Wire Rope</i> Sebagai Perangkat Pengaman Lalu Lintas Jalan <i>Research on Technical Utilization of Wire Rope as Road Traffic Safety Device</i> _____ Arbie	95-106
Analisis Model Perparkiran Dalam Perspektif Efektifitas Ruas Jalan di Kabupaten Sumbawa, Provinsi Nusa Tenggara Barat <i>Analysis of Parking Model on The Perspective of Road Effectiveness in Sumbawa District, West Nusa Tenggara Province</i> _____ Siti Nur Fadlilah A. dan Yogi Arisandi	107-118
Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) di Kabupaten Ngawi <i>School Safety Routes in Ngawi District</i> _____ Fedrickson Haradongan	119-132
Sistem Pelayanan Pada Angkutan Kota Rute Tetap dan Rute Bebas di Kota Palangkaraya <i>The Service System on City Transport Both Fixed Route and Free Route in Palangkaraya City</i> _____ Imam Samsudin	133-142



Terakreditasi, Nomor: 744/AU3/P2MI-LIPI/04/2016
Tanggal 24 Maret 2016

Lembar abstrak boleh diperbanyak tanpa izin dan biaya

DDC: 388.049 Pra e
Andjar Prasetyo (Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Magelang, Magelang)

Efisiensi Ekonomi Pemasangan Audio Annoucer Pada Area Traffic Control System (ATCS) di Kota Magelang

J.P. Transdat

Vol. 19, No. 2, Juni 2017, Hal. 83-94

Dalam pengendalian transportasi kota ditentukan oleh berbagai faktor, salah satunya berupa Area Traffic Control System (ATCS), termasuk di Kota Magelang. Perpindahan orang dan barang dari berbagai perspektif memiliki dampak terhadap aspek teknis dan ekonomis. Studi ini bertujuan untuk menganalisis nilai pemanfaatan perangkat tambahan berupa audio sebanyak tujuh titik dalam ATCS secara ekonomi, hal ini didasari pada proyeksi volume lalu lintas untuk lima tahun diperoleh angka mendekati 0,75. Metode penelitian menggunakan deskriptif kualitatif dengan data sekunder bersumber pada data internal perangkat daerah Dinas Perhubungan Kota Magelang. Alat analisis yang dipergunakan mengacu pada evaluasi proyek dengan penghitungan menggunakan NPV. Hasilnya diperoleh nilai efisiensi sebesar Rp 24.281.510 per titik/tahun, disamping itu juga meningkatkan manajemen solusi dalam penanganan lalu lintas.

(Penulis)

Kata Kunci: efisiensi ekonomi, ATCS, Audio Annoncer, Kota Magelang

DDC: 388 Sia p

Arbie (Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian, Jakarta)

Pengembangan Desain Sistem Pengkondisian Udara Kereta Api oleh PT. INKA (Persero)

Penelitian Teknis Pemanfaatan Wire Rope Sebagai Perangkat Pengaman Lalu Lintas Jalan

J.P. Transdat

Vol. 19, No. 2, Juni 2017, Hal. 95-106

Transportasi jalan saat ini sudah menjadi salah satu kebutuhan pokok masyarakat, terutama guna menunjang kegiatan sehari-hari. Terkait dengan hal tersebut, aspek keselamatan dalam penyelenggaraan transportasi jalan harus menjadi salah satu prioritas untuk diperhatikan. Dalam menerapkan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas diantaranya dengan memasang

fasilitas keselamatan (perlengkapan) lalu lintas dan angkutan jalan yang berbentuk antara lain rambu, marka, alat pemberi isyarat lalu lintas (APILL), delineator, road hump, guardrail, dan lain-lain. Penelitian ini bertujuan untuk memberi masukan kepada Direktorat Jenderal Perhubungan Darat dalam menyusun kebijakan terkait penggunaan wirerope sebagai perangkat pengaman lalu lintas jalan sepanjang penggunaan wirerope sebagai perangkat pengaman jalan di Indonesia belum diatur mengenai spesifikasi teknis dan karakteristiknya. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, karena penelitian ini menitik beratkan pada masalah pada komponen wirerope dan keahliannya. Adapun pengumpulan data primer diperoleh dengan cara mengadakan pengamatan dan survei langsung di lapangan (di ruas jalan tol Cikopo-Palimanan (Cipali) dan jalan tol Jakarta-Merak) sebagai pembandingan dengan data sekunder, sedangkan data sekunder (spesifikasi teknis wirerope) diperoleh dari Trinity Industries INC. Dari data kecelakaan yang diperoleh dari operator tol dapat dilihat trend penurunan dalam jumlah korban kecelakaan di median terutama pada jumlah korban meninggal dunia, tercatat 34 korban meninggal dunia pada periode 2006-2008 sebelum implementasi wire rope, sementara itu pada periode 2009 hingga Juli tahun 2012 ini hanya terdapat 2 korban meninggal dunia bukan pada wire rope impact. Hal ini sudah cukup membuktikan keberhasilan penurunan Tingkat fatalitas kecelakaan selama 3,5 tahun implementasi dan pengembangan wire rope di jalan Tol Tangerang-Merak. Berdasarkan ketentuan peraturan perundangan tentang juknis perlengkapan jalan, baru hanya mengatur ketentuan tentang pagar pengaman jalan yang berbahan lempengan besi guardrail. Seiring dengan perkembangan teknologi ditemukan bahan/media pagar pengaman jalan lainnya selain guardrail, yaitu wirerope. Berdasarkan hasil analisis, wirerope ini memiliki keunggulan defleksi yang kecil sehingga mampu meminimalisir penyimpangan arah kendaraan, selain itu juga bahan material wire rope dapat menahan beban kendaraan akibat kecelakaan lalu lintas. Ketentuan-ketentuan teknis tentang penggunaan wire rope sebagai perangkat keselamatan jalan belum diatur/dimuat pada peraturan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat.

(Penulis)

Kata Kunci: transportasi jalan, wirerope, penurunan tingkat fatalitas kecelakaan

DDC: 388.31 Fad a Siti Nur Fadlilah A. dan Yogi Arisandi (Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian, Jakarta) Analisis Model Perparkiran Dalam Perspektif Efektifitas Ruas Jalan di Kabupaten Sumbawa, Provinsi Nusa Tenggara Barat J.P. Transdat Vol. 19, No. 2, Juni 2017, Hal. 107-118 <i>Perparkiran di Kabupaten Sumbawa, Nusa Tenggara Barat saat ini belum memberikan permasalahan yang berarti terhadap kemacetan lalu lintas di beberapa ruas jalan di Kabupaten Sumbawa, akan tetapi di beberapa tempat dengan aktivitas perdagangan, perbelanjaan dan pusat pelayanan jasa akan memberikan potensi kemacetan di beberapa tahun kedepan apabila tidak dilakukan perbaikan pengelolaan perparkiran secara profesional. Hal tersebut disebabkan karena fasilitas perparkiran yang belum memadai, sistem parkir yang masih manual, keterbatasan kualitas juru parkir serta pengawasan yang kurang optimal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi karakteristik parkir on-street dan potensi pendapatan retribusi parkir di Kabupaten Sumbawa. Metode analisis yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil yang diharapkan dari kajian ini adalah teridentifikasinya karakteristik parkir on-street dan potensi pendapatan retribusi parkir untuk mendukung kinerja perparkiran dan kelancaran lalu lintas diperkotaan Kabupaten Sumbawa.</i> (Penulis) Kata Kunci: parkir, potensi kemacetan, Kabupaten Sumbawa	<i>relatif besar (rata-rata 98 orang) dan kecepatan kendaraan relatif tinggi (kecepatan rata rata mobil 40 km/jam dan kecepatan rata-rata motor 49 km/jam). Oleh karena itu, sangat diperlukan Zona Selamat Sekolah di Kabupaten Ngawi guna mencegah terjadinya kecelakaan yang melibatkan pelajar sekolah.</i> (Penulis) Kata Kunci: Rute Aman Selamat Sekolah, Zona Selamat Sekolah, pelajar, kecelakaan
DDC: 363.287 Har r Fedrickson Haradongan (Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian, Jakarta) Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) di Kabupaten Ngawi J.P. Transdat Vol. 19, No. 2, Juni 2017, Hal. 119-132 <i>Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) merupakan bagian dari kegiatan manajemen dan rekayasa lalu lintas berupa penyediaan sarana angkutan umum dengan pengendalian lalu lintas dan penggunaan jaringan jalan serta sarana dan prasarana angkutan dari lokasi pemukiman menuju sekolah. RASS diselenggarakan mulai dari kawasan pemukiman sampai dengan kawasan sekolah, meliputi SD, SMP, dan SMA. Dalam penelitian ini akan dibahas bagaimanakah kondisi transportasi di Kabupaten Ngawi terutama kondisi transportasi di depan sekolah baik SD, SMP, SMA. Program RASS ini berupaya untuk mencegah dan menanggulangi kecelakaan lalu lintas di sekitar sekolah. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui kondisi transportasi di Kabupaten Ngawi terutama kondisi transportasi di depan sekolah baik SD, SMP, SMA. Metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi metode survei (traffic counting dan spot speed), metode analisis pedestrian dan analisis deskriptif. Dari hasil pengolahan data didapatkan jumlah pejalan kaki</i>	DDC: 388.4 Sam s Imam Samsudin (Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian, Jakarta) Sistem Pelayanan Pada Angkutan Kota Rute Tetap dan Rute Bebas di Kota Palangkaraya J.P. Transdat Vol. 19, No. 2, Juni 2017, Hal. 133-142 <i>Pemerintah Kota Palangkaraya telah berupaya meningkatkan pelayanan angkutan kota di Kota Palangkaraya melalui berbagai bentuk kebijakan, akan tetapi belum memperlihatkan hasil yang memuaskan, terdapat banyak faktor yang mempengaruhi sistem pelayanan angkutan kota. Disamping itu juga terdapat pengaruh yang sangat kuat diantara komponen-komponen yang terlibat dalam penyelenggaraan angkutan kota yaitu penumpang, operator dan pemerintah yang seringkali kepentingan dari ketiga komponen tersebut bersinggungan. Untuk menentukan sistem pelayanan yang baik di Kota Palangkaraya diperlukan suatu penerapan metode yang tepat dalam memilih suatu keputusan sehingga dapat dinilai kepentingan masing-masing komponen tersebut dalam memilih berbagai kriteria pelayanan, suatu metode analisis yang mencakup berbagai kepentingan atau multicriteria dalam menentukan jenis pelayanan yang efektif. Dimana variabel yang digunakan terhadap pelayanan angkutan kota yaitu aksesibilitas, kenyamanan, biaya, dan tarif. Dalam penyelenggaraan angkutan kota, Pemerintah Kota Palangkaraya telah menyiapkan 7 trayek yang beroperasi dengan 2 jenis pelayanan yang berbeda dalam sehari, yaitu rute tetap dan rute bebas yang dibagi menjadi dua periode. Pada kenyataannya, pengoperasian rute bebas tidak sesuai dengan perundang-undangan serta tidak ada kebijakan dari Pemda setempat. Dengan diterapkannya rute tetap dan disesuaikan jumlah armada yang beroperasi dengan jumlah permintaan yang ada pada rute tersebut terjadi penurunan tarif dari Rp. 261,72 menjadi Rp. 238,75 dengan konsekuensi terjadinya pengurangan jumlah kendaraan dari 348 unit kendaraan menjadi 297 unit kendaraan. Namun demikian pelayanan angkutan umum dari segi operator dapat membaik, karena kerugian yang terjadi dapat berkurang.</i> (Penulis) Kata Kunci: angkutan kota, pelayanan, tarif



Terakreditasi, Nomor: 744/AU3/P2MI-LIPI/04/2016
Tanggal 24 Maret 2016

The abstract sheet may reproduced without permission or charge

DDC: 388.049 Pra e
Andjar Prasetyo (Research Office of Development and Statistics City of Magelang, Magelang)

Economic Efficiency of Audio Announcer Istallation on Area Traffic Control System (ATCS) in Magelang City

J.P. Transdat

Vol. 19, No. 2, June 2017, Page. 83-94

The control of urban transportation is determined by various factors, one of them is Area Traffic Control System (ATCS), including in the city of Magelang. The movement of people and goods from different perspectives has an impact on technical and economic aspects. This study aims to analyze the utilization value for enhancement of seven points audio in the ATCS economically, it is based on the projection of traffic volume for five years obtained figure close to 0.75. The research method using descriptive qualitative with secondary data sourced on internal data of regional devices Transportation Department of Magelang City. The analysis tool used refers to the project evaluation by calculating through NPV. The result obtained an efficiency value of Rp 24,281,510 per point/year, while also improving the solutions management in traffic handling.

(Author)

Keywords: economic efficiency, ATCS, audio announcer, Magelang City

DDC: 388 Sia p
Arbie (Research and Development Center of Road and Railway Transport, Jakarta)

Research on Technical Utilization of Wire Rope as Road Traffic Safety Device

J.P. Transdat

Vol. 19, No. 2, June 2017, Page. 95-106

Currently, road transport has become one of the basic needs of society, especially for supporting daily activities. In this regard, the safety aspect of road transportation should be one of the priorities to be considered. In implementing the Management and Traffic Engineering, among others, by installing traffic safety facilities and road transport in the form of signs, markers, traffic signalling tool (APILL), delineator, road hump, guardrail, and others. This study aims to provide input to the

Directorate General of Land Transportation in formulating policies related to the use of wirerope as road traffic safety device throughout the use of wirerope as road safety device in Indonesia has not been regulated on technical specifications and characteristics. The approach used in this research is descriptive analysis, because this research focuses on the problem on wirerope component and its reliability. The data collection technique was collected by using primary data obtained by conducting observation and direct survey in the field (in Cikopo-Palimanan toll road and Jakarta-Merak toll road) as comparison with secondary data while secondary data (technical specification of wirerope) Obtained from Trinity Industries INC. From the accident data obtained from the toll operator can be seen the trend of decrease in the number of casualties in the median especially on the number of deaths, recorded 34 deaths in the period 2006-2008 before the implementation of wire rope, meanwhile in the period 2009 to July 2012 there are only 2 deaths, but not on the wire rope impact. This is enough to prove the success for decreasing fatality accident rate during 3.5 years of implementation and development of wire ropes on Tangerang-Merak toll road. Based on the provisions of the law on road equipment technical guidelines, only regulates the provisions on road safety fence made of guardrail iron plates. Along with the development of technology found other road safety fence material/media besides guardrail, that is wirerope. Based on the results of the analysis, this wirerope has small deflection so that it's able to minimize the deviation of vehicle direction, besides, wire rope material can withstand vehicle loads due to traffic accidents. Technical provisions on the usage of wirerope as road safety device have not been regulated in the regulations on Directorate General of Land Transportation.

(Author)

Keywords: road transport, wirerope, decreasing fatality accident rate

DDC: 388.31 Fad a

Siti Nur Fadlilah A. dan Yogi Arisandi (Research and Development Center of Road and Railway Transport, Jakarta)

Analysis of Parking Model on The Perspective of Road Effectiveness in Sumbawa District, West Nusa Tenggara Province

J.P. Transdat

Vol. 19, No. 2, June 2017, Page. 107-118

<i>Parking in Sumbawa District, West Nusa Tenggara nowadays has not provided significant problems yet to traffic congestion in some roads in Sumbawa District, but in some places with activities of trading, shopping and service centers will provide potential congestion in the next few years if there is no professionally improvement in parking management. This is due to inadequate parking facilities, manually parking systems, limited quality of the parking attendants and supervision that is less than optimal. The purpose of this study is to identify the characteristics of on-street parking and the potential income of parking charge in Sumbawa District. The analysis method used is descriptive qualitative and quantitative. The expected result of this study is the identification of on-street parking characteristics and the potential income of parking charge to support the performance of parking and smoothness of urban traffic in Sumbawa District.</i> (Author) Keywords: parking, potential congestion, Sumbawa District	DDC: 388.4 Sam s Imam Samsudin (Research and Development Center of Road and Railway Transport, Jakarta) <i>The Service System on City Transport Both Fixed Route and Free Route in Palangkaraya City</i> J.P. Transdat Vol. 19, No. 2, June 2017, Page. 133-142 <i>In an effort to improve the service of city transport in Palangkaraya City through various policy has not yet showed satisfying result, there are many factors influencing service system. Besides, there is very strong influence among components that involve in conducting city transport that is; passenger, operator and government which the importance from third component has conflict of interest, so that to determine good service system in Palangkaraya City needed implementing correct method in choosing decision so that it can be assessed the importance of each component in choosing various service criteria, an analysis method that includes various importance or multi criteria in determining the type of effective service. The variables used in the city transport services that are accessibility, convenience, cost, and tariff. Palangkaraya City in conducting city transport has prepared 7 routes that operate with 2 (two) different service types in one day, that is fixed route to and free route which divided into two periods. In fact, the operation of free route not accordance with legislation and there's no policy from local Local government about it. By applying fixed route and adjusting the number of operating fleets to the number of demand that exist on the route makes degradation of tariff from Rp. 261,72 to Rp. 238,75 with the consequence of reducing vehicle numbers from 348 vehicle units become 297 vehicle units. However, public transport services in terms of operators can improve, because losses may be reduced.</i> (Author) Keywords: city transport, service, tariff
DDC: 363.287 Har r Fedrickson Haradongan (Research and Development Center of Road and Railway Transport, Jakarta) <i>School Safety Routes in Ngawi District</i> J.P. Transdat Vol. 19, No. 2, June 2017, Page. 119-132 <i>Safety Routes To School is part of the management and traffic engineering in the form of the providing public transport with the traffic control, road network usage, and transportation facilities and infrastructure from the residential location to the school. School safety routes held from residential areas to the school neighborhood, covering elementary, junior high, and high school. In this research will be discussed how the transportation conditions in Ngawi District especially transport conditions in front of either elementary, junior high, and senior high school. RASS program seeks to prevent and overcome traffic accidents around the school. The purpose of this study is to determine the transport conditions in Ngawi especially transport conditions in front of either elementary school, junior high school and senior high school. The methods used in this study include survei method (traffic counting and spot speed), pedestrian analysis method and descriptive analysis. From the data processing obtained the number of pedestrians is relatively large (average 98) and the vehicle speed is relatively high (average car speed reach 40 km/h and average motors speed reach 49 km/h). Therefore, it is really necessary to make school safety zones in Ngawi District in order to prevent accidents that involving school students.</i> (Author) Keywords: school safety routes, schools safety zone, student, accident	